

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU *EMESIS GRAVIDARUM*  
DENGAN INHALASI AROMATERAPI LEMON DI BPM “E”  
LINGKAR TIMUR KOTA BENGKULU TAHUN 2020**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



Oleh :  
**RAHMONIKEN NURSAPITRI**  
NPM : 1724260040DB

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN(FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2020**

## ABSTRAK

### **ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU *EMESIS GRAVIDARUM* DENGAN INHALASI AROMATERAPI LEMON DI BPM “E” LINGKAR TIMUR KOTA BENGKULU TAHUN 2020**

**Oleh :**

Rahmoniken Nursapitri <sup>1)</sup>

Jumita <sup>2)</sup>

Murwat<sup>2)</sup>

Morning sickness merupakan salah satu gejala paling awal, Hampir 50-90% wanita hamil mengalami mual muntah pada trimester pertama. Separuh dari wanita hamil akan mengalami mual muntah hanya karena mencium bau makanan tertentu. Mual dan muntah terjadi pada 60-80 % primigravida dan 40-60 % multigravida. Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan asuhan kebidanan dan mendokumentasi hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil emesis gravidarum trimester 1 dengan inhalasi aromaterapi lemon di BPM Erni Lingkar Timur Kota Tahun 2020. Menggunakan pendekatan studipendekatan kualitatif dengan strategi case study research dengan pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil emesis gravidarum trimester 1 dengan inhalasi aromaterapi lemon. Setelah diberikan inhalasi aromaterapi lemon dosis 0,3 cc, jarak dari hidung 2 cm, menghirup tisu selama 5 menit selama 6 hari. terjadi penurunan frekuensi mual muntah pada Ny F umur 17 tahun GIP0A0 usia kehamilan 7 minggu. Yaitu pada hari ke 4-6. Pemberian inhalasi aromaterapi lemon dapat menurunkan frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di BPM Erni Lingkar Timur Kota bengkulu tahun 2020, dan bagi ibu yang mengalami mual muntah boleh melakukan inhalasi aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah

**Kata kunci : emesis gravidarum, Inhalasi Aromaterapi Lemon**

Keterangan :

1: Calon Ahli Madya Kebidanan

2: Pembimbing

## ABSTRACT

### ***A MIDWIFERY CARE FOR EMESIS GRAVIDARUM MOTHER WITH LEMON AROMATHERAPY INHALATION AT BPM "E" IN LINGKAR TIMUR OF BENGKULU CITY IN 2020***

**By :**  
Rahmoniken Nursapitri <sup>1)</sup>  
Jumita <sup>2)</sup>  
Murwat<sup>2)</sup>

*Morning sickness is one of the earliest symptoms, almost 50-90% of pregnant women experience nausea and vomiting in the first trimester. Half of pregnant women will experience nausea and vomiting just because they smell certain foods. Nausea and vomiting occur in 60-80% of primigrvidas and 40-60% of multigravidas. The purpose of this study was to carry out midwifery care and document the results of midwifery care in pregnant women with emesis gravidarum trimester 1 with lemon aromatherapy inhalation at BPM Erni Lingkar Timur of Bengkulu City in 2020. Using a qualitative study approach with a case study research strategy by providing midwifery care to pregnant women with emesis gravidarum trimester 1 with lemon aromatherapy inhalation. After given lemon aromatherapy inhalation dose of 0.3 cc, distance from the nose 2 cm, inhaling tissue for 5 minutes, for 6 days. There was a decrease in the frequency of nausea and vomiting in Mrs. F, 17 years old, GIP0A0, 7 weeks of gestation. Namely on days 4-6. Giving lemon aromatherapy inhalation can reduce the frequency of emesis gravidarum in first trimester pregnant women at BPM Erni Lingkar Timur of Bengkulu City in 2020, and for mothers who experience nausea and vomiting may do lemon aromatherapy inhalation to reduce nausea and vomiting.*

**Key words:** *Emesis gravidarum, Lemon Aromatherapy Inhalation*

**Information :**

1: Student

2: Supervisors